

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
PERAN AUDITOR INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal
Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan)**

Skripsi



Nama : M. Wisnu Wardani

NIM : 222015234

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
PERAN AUDITOR INTERNAL, DAN KOMPETENSI SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal
Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan)**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



Nama : M. Wisnu Wardani

NIM : 222015234

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Wisnu Wardani

NIM : 222015234

Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan).

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak beneran dala pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang,

Wisnu Wardani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI :

Judul : Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)

Nama : M. Wisnu Wardani

Nim : 22 2015 234

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

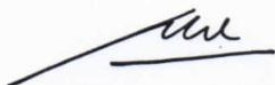
Program Studi : Akuntansi

Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal,

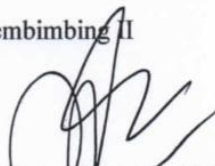
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Sunardi, S.E., M.Si

NIDN/NBM: 0206046303/784021



Ida Zuraidah, Hj. S.E.A.k., M.si

NIDN/NBM:0224017201/944806

Mengetahui,

Dekan

U/p Ketua Program Studi Akuntansi



Betri, S.E., M.Si., AK.CA

NIDN/NBM : 0216106902/944806

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan
- Lebih baik mencoba daripada tidak sama sekali
- Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kamu akan menjadi orang yang terbaik
- Ilmu adalah harta yang tak pernah habis
- Belajarlah dari masa lalu, hiduplah di masa sekarang dan rencanakan untuk hari esok

(M. Wisnu Wardani)

Dengan Ridho Allah SWT Ku persembahkan Skripsi ini kepada:

- Ayah dan Ibu tercinta. Rozali dan Rusdianti
- Dosen Pembimbing Skripsiku
- Sahabatku
- Almamaterku

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang motivator, junjungan umat islam, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan) ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Standar Akuntansi Pemerintah adalah upaya konkrit dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu, Peran auditor internal menjadi faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kualitas LKPD. Auditor internal memiliki peran dan posisi strategis serta dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai *early warning system*, Sumber daya manusia adalah satu kesatuan tenaga manusia dalam organisasi dan bukan hanya sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagai kesatuan, sumber daya manusia dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi Pelaksanaan pengelolaan keuangan harus senantiasa diawasi dan dikendalikan baik secara internal maupun eksternal sehingga kualitas LKPD akan semakin terjamin. Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap keuangan daerah secara internal, masing-masing daerah termasuk organisasi perangkat daerah (OPD) yang terkait akan didampingi oleh aparat pengawasan intern pemerintah yang bertindak sebagai auditor internal pemerintah.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua (Rozali dan Rusdanti) yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si dan Ibu Ida Zuraidah, Hj.S.E.A.k.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna

penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- a. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Beserta Jajarannya.
- b. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- c. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi FEB UMP
- d. Mizan, S.E., Ak., M.Si., CA. selaku Pembimbing Akademik Paket 17 Angkatan 2015.
- e. Bapak atau Ibu Dosen-dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- f. Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan berikut seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
- g. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin

Palembang, 6 Februari 2019

M. Wisnu Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori keagenan.....	11
2. <i>Stewardship Theory</i>	13
3. Kuaitas Laporan Keuangan	14
a. Pengertian Kualitas	14
b. Pengertian Laporan Keuangan	14
c. Peranan Laporan Keuangan	15
d. Tujuan Lapora Keuangan.....	16
e. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	18
4. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	23

a. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan.....	23
b. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	33
5. Peran Auditor Internal.....	34
6. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	39
B. Penelitian Sebelumnya	42
C. Kerangka Pemikiran.....	48
D. Hipotesis.....	49
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian.....	51
C. Operasionalisasi Variabel	51
D. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi	53
2. Sampel	53
E. Data yang Diperlukan	55
F. Metode Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data dan Teknik Analisis	57
1. Analisis Data	57
2. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Gambaran Umum Kabupaten PALI.....	66
2. Gambaran Profil Responden	67
3. Gambaran Jawaban Responden.....	69
4. Hasil Uji Validitas.....	73
5. Uji Reliabilitas	79
6. Statistik Deskriptif	80
a. Variabel Kualitas LKPD	81
b. Variabel Penerapan SAP	82
c. Variabel Peran Auditor Internal	83
d. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	84
7. Statistik Inferensial	85

a. Uji Asumsi Klasik	85
b. Persamaan Regresi Linear Berganda	89
c. Uji Koefisien Determinasi R^2	92
d. Uji Hipotesis.....	93
B. Pembahasan.....	97
1. Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi SDM Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	97
2. Pengaruh Variabel Penerapan SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	99
3. Pengaruh Variabel Peran Auditor internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	101
4. Pengaruh Variabel Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	103
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Daftar Opini LKPD Tahun 2013-2017	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	47
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	52
Tabel III.2	Sampel Penelitian	54
Tabel IV.1	Daftar Bupati PALI	67
Tabel IV.2	Gambaran Profil Responden	68
Tabel IV.3	Kategori Skor Jawaban Responden	69
Tabel IV.4	Skor Jawaban Responden untuk Variabel LKPD	70
Tabel IV.5	Skor Jawaban Responden Untuk Variabel Penerapan SAP	70
Tabel IV.6	Skor jawaban Responden Untuk Variabel Peran Auditor	72
Tabel IV.7	Skor Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi SDM	72
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas I Variabel Penerapan SAP	74
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas I Variabel Penerapan SAP	75
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas Variabel Auditor Internal	76
Tabel IV.11	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM	77
Tabel IV.12	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	78
Tabel IV.13	Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel IV.14	Hasil Statistik Deskriptif	80
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolineritas	87
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi	90
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	92
Tabel IV.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	93
Tabel IV.19	Hasil Uji Statistik t	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I	Opini LKPD Tahun 2013-2017	6
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	48
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Data	86
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	86
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t (df=121-160)
- Lampiran 7 Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05
- Lampiran 8 r Tabel (*Pearson Product Moment*) (Signifikan level 0,05)
- Lampiran 9 Surat Selesai Riset

- Lampiran 10 Sertifikat membaca dan menghafal Al-Qur'an (surat pendek)

- Lampiran 11 Sertifikat Toefl
- Lampiran 12 Lembar persetujuan perbaikan skripsi
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

M. Wisnu Wardani/222015234/2019 Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kualitas LKPD; (2) pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD; (3) pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas LKPD; dan (4) pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas LKPD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berjumlah 42 OPD. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampling* jenuh. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berjumlah 42 OPD. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kualitas LKPD; (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP secara parsial terhadap kualitas LKPD; (3) tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara peran auditor internal secara parsial terhadap kualitas LKPD; dan (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial terhadap kualitas LKPD.

Kata Kunci: penerapan SAP, peran auditor internal, kompetensi Sumber Daya Manusia, kualitas LKPD

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang melimpah, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang motivator, junjungan umat islam, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarganya, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Penyusunan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan) ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Standar Akuntansi Pemerintah adalah upaya konkrit dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi di lingkungan pemerintah mengharuskan setiap pengelola keuangan negara untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dengan cakupan yang lebih luas dan tepat waktu, Peran auditor internal menjadi faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kualitas LKPD. Auditor internal memiliki peran dan posisi strategis serta dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai *early warning system*, Sumber daya manusia adalah satu kesatuan tenaga manusia dalam organisasi dan bukan hanya sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagai kesatuan, sumber daya manusia dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi Pelaksanaan pengelolaan keuangan harus senantiasa diawasi dan dikendalikan baik secara internal maupun eksternal sehingga kualitas LKPD akan semakin terjamin. Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap keuangan daerah secara internal, masing-masing daerah termasuk organisasi perangkat daerah (OPD) yang terkait akan didampingi oleh aparat pengawasan intern pemerintah yang bertindak sebagai auditor internal pemerintah.

Penulisan laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua (Rozali dan Rusdanti) yang do'a dan bantuannya memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs.Sunardi, S.E.,M.Si dan Ibu Ida Zuraidah, Hj.S.E.A.k.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

- h. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang Beserta Jajarannya.
- i. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.
- j. Bapak Betri Sirajuddin,S.E.,M.Si.,Ak.,CA dan Ibu Nina Sabrina,S.E.,M.Si selaku Ketua Program dan Sekretaris Program Studi Akuntansi FEB UMP
- k. Mizan,S.E.,Ak., M.Si.,CA. selaku Pembimbing Akademik Paket 17 Angkatan 2015.
- l. Bapak atau Ibu Dosen-dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- m. Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan dan berikut seluruh responden yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner.
- n. Teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian mudah-mudahan dari laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin

Palembang, 6 Februari 2019

M. Wisnu Wardani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
E. Latar Belakang Masalah.....	1
F. Rumusan Masalah	9
G. Tujuan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
E. Landasan Teori.....	11
7. Teori keagenan.....	11
8. <i>Stewardship Theory</i>	13
9. Kuaitas Laporan Keuangan	14
f. Pengertian Kualitas	14
g. Pengertian Laporan Keuangan	14
h. Peranan Laporan Keuangan	15
i. Tujuan Lapora Keuangan.....	16
j. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	18

10. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	23
c. Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan	23
d. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	33
11. Peran Auditor Internal.....	34
12. Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	39
F. Penelitian Sebelumnya	42
G. Kerangka Pemikiran.....	48
H. Hipotesis.....	49
BAB III. METODE PENELITIAN	
H. Jenis Penelitian.....	50
I. Lokasi Penelitian.....	51
J. Operasionalisasi Variabel	51
K. Populasi dan Sampel	53
3. Populasi	53
4. Sampel	53
L. Data yang Diperlukan	55
M. Metode Pengumpulan Data	56
N. Teknik Analisis Data dan Teknik Analisis	57
3. Analisis Data	57
4. Teknik Analisis Data.....	58
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
C. Hasil Penelitian	66
8. Gambaran Umum Kabupaten PALI.....	66
9. Gambaran Profil Responden	67
10. Gambaran Jawaban Responden.....	69
11. Hasil Uji Validitas.....	73
12. Uji Reliabilitas	79
13. Statistik Deskriptif	80
e. Variabel Kualitas LKPD	81
f. Variabel Penerapan SAP	82
g. Variabel Peran Auditor Internal	83
h. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia	84

14. Statistik Inferensial	85
e. Uji Asumsi Klasik	85
f. Persamaan Regresi Linear Berganda	89
g. Uji Koefisien Determinasi R^2	92
h. Uji Hipotesis.....	93
D. Pembahasan.....	97
5. Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi SDM Secara Simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	97
6. Pengaruh Variabel Penerapan SAP Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	99
7. Pengaruh Variabel Peran Auditor internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	101
8. Pengaruh Variabel Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	103
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
C. Simpulan	106
D. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN.....	113

LAMPIRAN DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel I.1	Daftar Opini LKPD Tahun 2013-2017	8
Tabel II.1	Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	47
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	52
Tabel III.2	Sampel Penelitian	54
Tabel IV.1	Daftar Bupati PALI	67
Tabel IV.2	Gambaran Profil Responden	68
Tabel IV.3	Kategori Skor Jawaban Responden	69
Tabel IV.4	Skor Jawaban Responden untuk Variabel LKPD	70
Tabel IV.5	Skor Jawaban Responden Untuk Variabel Penerapan SAP	70
Tabel IV.6	Skor jawaban Responden Untuk Variabel Peran Auditor	72
Tabel IV.7	Skor Jawaban Responden Untuk Variabel Kompetensi SDM	72
Tabel IV.8	Hasil Uji Validitas I Variabel Penerapan SAP	74
Tabel IV.9	Hasil Uji Validitas I Variabel Penerapan SAP	75
Tabel IV.10	Hasil Uji Validitas Variabel Auditor Internal	76
Tabel IV.11	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM	77
Tabel IV.12	Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan	78
Tabel IV.13	Hasil Uji Reliabilitas	79
Tabel IV.14	Hasil Statistik Deskriptif	80
Tabel IV.15	Hasil Uji Multikolineritas	87
Tabel IV.16	Hasil Uji Regresi	90
Tabel IV.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	92
Tabel IV.18	Hasil Uji Simultan (Uji F)	93
Tabel IV.19	Hasil Uji Statistik t	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.I	Opini LKPD Tahun 2013-2017	6
Gambar II.1	Kerangka Pemikiran	48
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas Data	86
Gambar IV.2	Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	86
Gambar IV.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	89

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner
- Lampiran 2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Titik Persentase Distribusi t (df=121-160)
- Lampiran 7 Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05
- Lampiran 8 r Tabel (*Pearson Product Moment*) (Signifikan level 0,05)
- Lampiran 9 Surat Selesai Riset

- Lampiran 10 Sertifikat membaca dan menghafal Al-Qur'an (surat pendek)

- Lampiran 11 Sertifikat Toefl
- Lampiran 12 Lembar persetujuan perbaikan skripsi
- Lampiran 13 Biodata Penulis

ABSTRAK

M. Wisnu Wardani/222015234/2019 Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kualitas LKPD; (2) pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD; (3) pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas LKPD; dan (4) pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas LKPD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berjumlah 42 OPD. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampling* jenuh. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir yang berjumlah 42 OPD. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi berganda melalui uji F dan uji t. Hasil penelitian menemukan bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kualitas LKPD; (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara penerapan SAP secara parsial terhadap kualitas LKPD; (3) tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara peran auditor internal secara parsial terhadap kualitas LKPD; dan (4) ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi Sumber Daya Manusia secara parsial terhadap kualitas LKPD.

Kata Kunci: penerapan SAP, peran auditor internal, kompetensi Sumber Daya Manusia, kualitas LKPD

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tuntutan terhadap sektor publik, mewajibkan lembaga-lembaga publik khususnya pemerintah daerah untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Pemerintah sebagai pemegang amanah harus mempertanggungjawabkan segala kegiatannya kepada rakyat. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut berupa laporan keuangan yang dilaporkan secara periodik untuk mencerminkan pelaksanaan pemerintahan. Laporan keuangan disusun untuk memberikan gambaran informasi tentang posisi harta, utang, dan modal yang terjadi dalam pemerintah daerah tersebut. Pemerintah daerah berkewajiban mempublikasikan informasi berdasarkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dengan demikian informasi yang dipublikasikan tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemakai (Hanaffi, 2017: 1).

Dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara disebutkan bahwa pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan dalam satu periode kepada para pemangku kepentingan. Banyak pihak yang membutuhkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai. Informasi akan bermanfaat kalau informasi

tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut.

Untuk mengetahui kualitas laporan keuangan negara/daerah, diperlukan penilaian yang dilakukan oleh lembaga negara yang kompeten. Pemerintah telah menggariskan bahwa sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), setidaknya ada dua tugas penting yang diamanatkan kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yaitu (1) melakukan pengawasan terhadap akuntabilitas keuangan negara/daerah, dan (2) melakukan pembinaan dalam penyelenggaraan sistem pengendalian intern. Selain itu, dengan mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2011 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Negara dan Inpres Nomor 1 Tahun 2013 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Tahun 2013 BPKP secara konsisten melaksanakan pengawasan terhadap program/ keahlian lintas sektoral, kebendaharaan umum negara/daerah dan kegiatan pengawasan lainnya atas penugasan presiden. BPKP secara rutin juga melakukan pengawasan akuntabilitas keuangan daerah di berbagai wilayah provinsi di Indonesia.

Hasil opini BPK yang menunjukkan kualitas LKPD sebagaimana tercermin dalam hasil audit BPK menjadi satu topik yang menarik untuk diteliti mengenai faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi kualitas LKPD. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah penerapan SAP, peran auditor internal serta kompetensi sumber daya manusia. Faktor pertama penentu kualitas LKPD adalah penyusunan LKPD harus sesuai dengan SAP, sehingga optimalitas penerapan

SAP dalam kegiatan akuntansi di Pemerintah kian disorot selama proses audit oleh BPK. SAP merupakan syarat mutlak yang harus dijadikan pedoman agar dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas sebagai wujud tanggung jawab pemerintah dalam mengelola keuangan negara maupun daerah.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mensyaratkan bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAP merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih akuntabel dan semakin diperlakukannya peningkatan kualitas laporan keuangan.

Pelaksanaan pengelolaan keuangan harus senantiasa diawasi dan dikendalikan baik secara internal maupun eksternal, sehingga kualitas LKPD akan semakin terjamin. Sebagai salah satu bentuk pengawasan terhadap keuangan daerah secara internal, masing-masing daerah termasuk Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) yang terkait akan didampingi oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) yang bertindak sebagai auditor internal pemerintah. Peran auditor internal menjadi faktor kedua yang diduga dapat mempengaruhi kualitas LKPD. Auditor internal memiliki peran dan posisi strategis serta dituntut untuk dapat menjalankan fungsinya sebagai *early warning system*, yang dapat mendeteksi lebih dini atas permasalahan-permasalahan yang terjadi di instansi terkait sebelum pihak lain mengetahui. Hasil wawancara dengan Inspektur Utama

DPR, Setyanta Nugraha menyatakan bahwa “auditor internal dapat memberikan peringatan dini terhadap kemungkinan atau potensi terjadinya penyimpangan, sehingga peringatan dini dapat segera diberikan sebelum pemeriksaan oleh BPK” (www.dpr.go.id, 2017). Integrasi pengawasan keuangan secara eksternal dan internal diharapkan agar opini yang diberikan oleh BPK atas LKPD dapat menjadi cerminan pengelolaan keuangan yang bersih dan bebas korupsi.

Faktor ketiga yang diduga dapat mempengaruhi kualitas LKPD adalah kompetensi sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah satu kesatuan tenaga manusia dalam organisasi dan bukan hanya sekedar penjumlahan karyawan-karyawan yang ada. Sebagai kesatuan, sumber daya manusia dipandang sebagai suatu sistem dimana tiap-tiap karyawan berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi (Matindas, 2013: 89).

Menurut Mardiasmo (2002: 146), dengan adanya kompetensi sumber daya manusia tersebut yang telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai hal-hal yang dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat diselesaikan dan disajikan tepat pada waktunya. Semakin cepat laporan keuangan disajikan maka akan semakin baik dalam hal pengambilan keputusan.

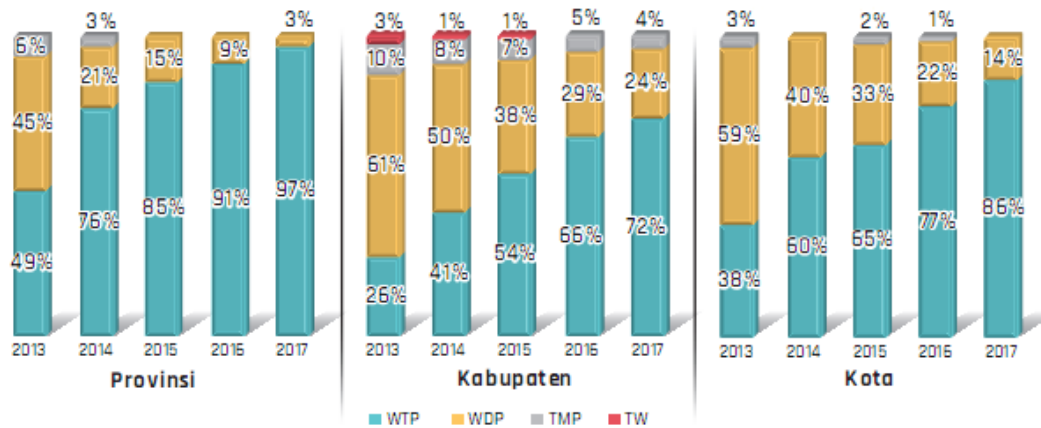
Beberapa peneliti sebelumnya pernah melakukan penelitian mengenai penerapan SAP, peran auditor internal dan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas LKPD, diantaranya Wati (2014: 10) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Pujanira (2017: 14) dengan judul

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY; dan Sihite & Holiawati (2017: 81) dengan judul Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menemukan bahwa penerapan SAP berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian Nazaruddin dan Syahrial (2017: 105) dengan judul Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada pemerintah Kota Lhokseumawe) menemukan bahwa peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas laporan keuangan pada pemerintahan Kota Lhokseumawe. Pujanira (2017: 14) juga menemukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik diterapkannya SAP dan semakin besar pengaruh peran auditor internal serta kompetensi sumber daya manusia dalam proses penyusunan laporan keuangan akan meningkatkan kualitas laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan data dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan BPK Semester I (IHPS I) tahun 2018, hasil pengawasan atas kualitas akuntabilitas keuangan daerah tahun 2017 menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kualitas akuntabilitas keuangan daerah pada Pemerintah Daerah. Perkembangan opini LKPD selengkapnya selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar I.1.

Gambar I.1

Opini LKPD Tahun 2013-2017 Berdasarkan Tingkat Pemerintah Daerah



Ket: WTP : Wajar Tanpa Pengecualian WDP: Wajar Dengan Pengecualian
TW : Tidak Wajar TMP: Tidak Menyatakan Pendapat
WTP-DPP : Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan

Sumber: bpk.go.id, 2018.

Gambar I.1 menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir (2013-2017), LKPD yang memperoleh opini WTP naik sebanyak 46 poin persen, yaitu dari 30% pada LKPD Tahun 2013 menjadi 76% pada LKPD Tahun 2017. Sementara itu, jumlah LKPD yang memperoleh opini TMP mengalami penurunan sebanyak 6 poin persen dari 9% pada LKPD Tahun 2013 menjadi 3% pada LKPD Tahun 2017. Dari grafik tersebut terlihat kenaikan opini dari tahun 2016 terjadi pada seluruh tingkat pemda. Pada pemerintah provinsi, capaian opini WTP bertambah dari 31 LKPD (91%) menjadi 33 LKPD (97%). Begitu pula untuk pemerintah kabupaten yang bertambah dari 275 LKPD (66%) menjadi 298 LKPD (72%), dan pada pemerintah kota dari 72 LKPD (77%) menjadi 80 LKPD (86%).

Meskipun secara umum kualitas LKPD Tahun 2017 mengalami peningkatan dibanding LKPD Tahun 2016, tetapi terdapat 14 dari 542 (3%) LKPD yang mengalami penurunan opini. Penurunan opini tersebut lebih rendah 2 poin persen dari penurunan opini tahun 2016 sebesar 5% (25 dari 542 LKPD).

Salah satu pemda yang mengalami penurunan opini adalah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir sebagaimana diungkapkan dalam penilaian BPK termasuk dalam salah satu di Daftar Akun yang Disajikan Tidak Sesuai dengan SAP dan/ atau Tidak Didukung dengan Bukti yang Cukup pada LKPD Tahun 2017.

Bila dibandingkan dengan Kota ataupun Kabupaten lainnya di provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir adalah satu-satunya kabupaten yang memperoleh opini WDP (Wajar Dengan Pengecualian). Perbandingan perkembangan opini LKPD Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir dengan Pemerintah Daerah di provinsi Sumatera Selatan selengkapnya dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1**Daftar Opini LKPD Tahun 2013-2017**

No	Kabupaten/Kota	Opini				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Prov. Sumatera Selatan	WDP	WTP DPP	WTP	WTP	WTP
2	Kab. Banyuasin	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
3	Kab. Empat Lawang	WDP	WDP	WDP	WTP	WTP
4	Kab. Lahat	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
5	Kab. Muara Enim	WTP DPP	WTP	WTP	WTP	WTP
6	Kab. Musi Banyuasin	WTP DPP	WTP	WTP	WTP	WTP
7	Kab. Musi Rawas	WDP	WTP	WDP	WTP	WTP
8	Kab. Musi Rawas Utara		TMP	WDP	WDP	WTP
9	Kab. Ogan Ilir	WDP	WTP	WDP	WTP	WTP
10	Kab. Ogan Komering Ilir	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
11	Kab. Ogan Komering Ulu	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP
12	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
13	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
14	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir		TMP	WDP	WTP	WDP
15	Kota Lubuk Linggau	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
16	Kota Pagar Alam	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
17	Kota Palembang	WTP DPP	WTP	WTP	WTP	WTP
18	Kota Prabumulih	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Sumber: bpk.go.id, 2018.

Berdasarkan Tabel I.1 diketahui bahwa Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir memperoleh opini TMP pada Tahun 2014, kemudian memperoleh opini WDP pada tahun 2015. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir pertama kali memperoleh opini WTP pada tahun 2016, namun akhirnya mengalami penurunan opini menjadi WDP di tahun 2017.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka akan diteliti lebih lanjut tentang **“Pengaruh Penerapan SAP, Peran Auditor Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara bersama-sama terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
2. Bagaimanakah pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
3. Bagaimanakah pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir?
4. Bagaimanakah pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan SAP, peran auditor internal, dan kompetensi Sumber Daya Manusia secara simultan terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh peran auditor internal terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ekonomi akuntansi mengenai pengaruh penerapan SAP, peran internal audit, dan kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam mengembangkan penerapan SAP, peran internal audit, dan kompetensi Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan kualitas LKPD Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan bagi para peneliti di bidang akuntansi sektor publik, terutama bagi pihak-pihak yang ingin melanjutkan penelitian mengenai kualitas laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia. (2014). Keputusan Nomor: KEP005/AAIPI/DPN/2014, tentang Pemberlakuan Kode Etik Auditor Intern Pemerintah Indonesia, Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia, dan Pedoman Telaah Sejawat Auditor Intern Pemerintah. Jakarta: AAIPI.
- Dewi, R, & Nelly NA. (2012). Gejala Fraud dan Peran Auditor Internal Dalam Pendeteksian Fraud Di Lingkungan Perguruan Tinggi (Studi Kualitatif). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 15 Banjarmasin*
- Efendi, L, Darwanis, & Abdullah, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam Volume 3 Nomor 2, September 2017 ISSN. 2502-6976. P.14-27*
- Fitrawansah. (2015). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Hanaffi, Ranny. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Harahap, SS. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutapea, Parulian dan Thoha, Nurianna. (2008). *Kompetensi Plus: Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yng Dinamis*. Jakarta: Gramedia.
- Inapty, M.A.F.B.A & Martiningsih, S.P., (2016). Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi sumber daya manusia, dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* Volume 9 (1):27-42, April 2016 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190
- Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2011 tentang Percepatan Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Negara

- Inpres Nomor 1 Tahun 2013 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Tahun 2013
- International Federation of Accountants (IFAC). 2014. *IAESB: Handbook of International Education Pronouncements*. New York.
- Keputusan Kepala BKN No 46A Tahun 2007
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Matindas, Rudolf Wennemar. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Lewat Konsep Ambisi, Kenyataan dan Usaha*. Jakarta:Edisi II, Grafiti;
- Mulyana, Iman. (2010). *Manajemen dan Kehidupan Manusia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Nazaruddin dan Syahrial. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan, Volume 3 | Nomor 1 | Februari 2017*. P.105-120.
- Nordiawan, D, dkk. (2007). *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah
- Pratiwi, Putu Ratih,, I Made Pradana Adiputra, dan Ananta Wikrama T. Atmadja (2015). Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tabanan). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi SI)*, Vol. 3 No.1 P. 1-12.
- Pujanira, Putriarsi. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal Volume VI Nomor 2 Tahun 2017*. P.14-28.
- Pura, Rahman. (2013). *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sanjaya, Aditya. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Kampar). *JOM FEKON*, Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017 Hal 366-380.
- Sari, Lusi Novita. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Peran Auditor Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kerinci). *Skripsi*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Setyowati, Lilis dan Wikan Isthika. 2014. Dampak Peranan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Serta Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Kota Semarang (Studi Pada SKPD Kota Semarang). *Jurnal Kinerja*, Volume 20 No. 2 Hal

179-191.

- Sihite, Renny Novsellia., & Holiawati. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 9 (2), 2017, 81-92. Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang Tangerang Selatan.
- Sinaga, Jamanson. (2005). Selamat Datang Standar Akuntansi Pemerintahan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*. Vol. 1, No. 2 Hal 1-8.
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta*.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen). *Jurnal Fokus Bisnis*, Volume 14, No 02, bulan Desember 2014. P.26-44.
- Tjiptono, Fandy. (2004). *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-undang RI Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara
- Undang-undang RI Nomor 33 Tahun 2007 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah.
- Wahyono, Teguh. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Wati, Kadek Desiana.,H.,dan Sinarwati. K. (2014). Pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah. *E-Journal Vol 2 No.1:1-12*. Universitas Pendidikan Ganesha : Singaraja.
- Wijaya, Heryanto. (2008). Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No. 24 Tahun 2005) untuk Pengelolaan Keuangan Negara yang Transparan dan Akuntabel. *Jurnal Akuntansi/XII*, No. 3. Hal 313-323.
- Wirawan. (2009). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat